

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Hotel Dengan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) 2* Di Bina Darma Hotel Palembang

Evaluation of Hotel Management Information Systems at Bina Darma Hotel Palembang Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2 Method

Yosef Estrada^{1*}
Muhammad Sobri²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia
¹yosepestrada1@gmail.com, ²sobri@binadarma.ac.id

*Penulis Korespondensi:

Yosef Estrada
yosepestrada1@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima : 21 Juli 2022
Direview : 2 Agustus 2022
Disetujui : 26 September 2022
Terbit : 6 Desember 2022

Abstrak

Pada Bina Darma Hotel Palembang sudah menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu dalam mengelola dan melayani pelanggan yang akan menginap, dengan adanya sistem informasi pihak bina darma terutama staff atau karyawan yang bekerja dapat bekerja dengan efisien. Akan tetapi dalam penerapan sistem informasi ini belum dilakukan evaluasi selama penggunaan sistem, hal ini membuat belum diketahui apakah sistem informasi manajemen ini sudah sepenuhnya diterima oleh para pengguna sistem. Dalam implementasi dengan menggunakan UTAUT 2 untuk memahami dan mengetahui pemakaian dari kinerja sistem. UTAUT 2 adalah sebuah model untuk mengetahui perkembangan suatu perkembangan penggunaan sistem informasi. Maka perlu dilakukan sebuah evaluasi sistem informasi untuk mengukur sejauh mana sistem informasi ini dapat diterima oleh pengguna khususnya karyawan dan staff yang berada di ruang lingkup Bina Darma Hotel. Guna mendukung dalam melakukan evaluasi dalam penggunaan sistem informasi manajemen Bina Darma Hotel, perlu didukung sebuah metode, metode yang dapat melakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem. Metode tersebut merupakan *UTAUT 2*. Maka berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah evaluasi terhadap sistem informasi manajemen yang ada pada Bina Darma Hotel.

Kata Kunci: Bina Darma, Evaluasi, Sistem Informasi, UTAUT 2

Abstract

At Bina Darma Hotel Palembang already using a management information system to assist in managing and serving customers who will stay, with the information system the Bina Darma especially staff or employees who work can work efficiently. However, the implementation of this information system has not been evaluated during the use of the system, this makes it unknown whether this management information system has been fully accepted by system users. application of the UTAUT 2 model in knowing and understanding the use of system performance. UTAUT 2 is a new technology acceptance model developed by Venkatesh et al. In this study there are variables measuring Behavioral Intention and use behavior. So it is necessary to evaluate the information system to measure the extent to which this information system can be accepted by users, especially employees and staff within the scope of Bina Darma Hotel. In order to support evaluating the use of the Bina Darma Hotel management information system, it is necessary to support a method, a method that can evaluate system acceptance. This method is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2. So based on these problems it is necessary to conduct an evaluation of the existing management information system at Bina Darma Hotel.

Keywords: Bina Darma, Evaluation, Information System, UTAUT 2

1. Pendahuluan

Saat ini, informasi diakui sebagai hal yang esensial bagi semua manusia, termasuk sandang, pangan, dan perumahan. Beberapa hal penting dari informasi telah mampu mengguncang berbagai bidang kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, sosial budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi telah menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Keberadaan dan peran sistem informasi ini telah memasuki era baru pembangunan di segala bidang, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah orang yang menentukan keberhasilan tujuan lembaga.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah jaringan informasi yang memungkinkan untuk mengelola manajemen dalam organisasi, seperti ketika membuat keputusan serta untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. SIM yang memberikan informasi kepada administrator untuk membantu dan mekontrol informasi secara manajemen. Hal ini memungkinkan untuk mempertimbangkan lebih banyak pilihan dalam pengambilan keputusan yang terdiri dari banyak elemen dalam organisasi Anda, yang merupakan orang-orang dengan peran berbeda dalam organisasi tersebut. Suatu kegiatan atau tugas yang harus dilakukan, tempat kerja, izin kerja, dan hubungan komunikasi yang mengikat organisasi[1].

Pada Bina Darma Hotel Palembang sudah menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu dalam mengelola dan melayani pelanggan yang akan menginap, dengan adanya sistem informasi pihak bina darma terutama staff atau karyawan yang bekerja dapat bekerja dengan efisien. Akan tetapi dalam penerapan sistem informasi ini belum dilakukan evaluasi selama penggunaan sistem, hal ini membuat belum diketahui apakah sistem informasi manajemen ini sudah sepenuhnya diterima oleh para pengguna sistem. Maka perlu dilakukan sebuah evaluasi sistem informasi untuk mengukur sejauh mana sistem informasi ini dapat diterima oleh pengguna khususnya karyawan dan staff yang berada di ruang lingkup Bina Darma Hotel.

Guna mendukung dalam melakukan evaluasi dalam penggunaan sistem informasi manajemen Bina Darma Hotel, perlu didukung sebuah metode, metode yang dapat melakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem. Untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap penelitian pada proses menganalisis dengan menggunakan metode UTAUT2, metode tersebut dijadikan bahan media untuk pembelajaran dan pemahaman penggunaan kinerja sistem. Alasan menggunakan metode ini ialah dapat dijadikan alat yang berguna bagi para manajer atau evaluator yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan untuk pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami *drivers* penerimaan (*acceptance*) untuk secara proaktif merumuskan intervensi termasuk pelatihan/*training*, pemasaran, dan lain-lain. UTAUT 2 merupakan sebuah model evaluasi terhadap penerimaan suatu teknologi yang baru dikembangkan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang mengukur niat perilaku dan pola penggunaan[2].

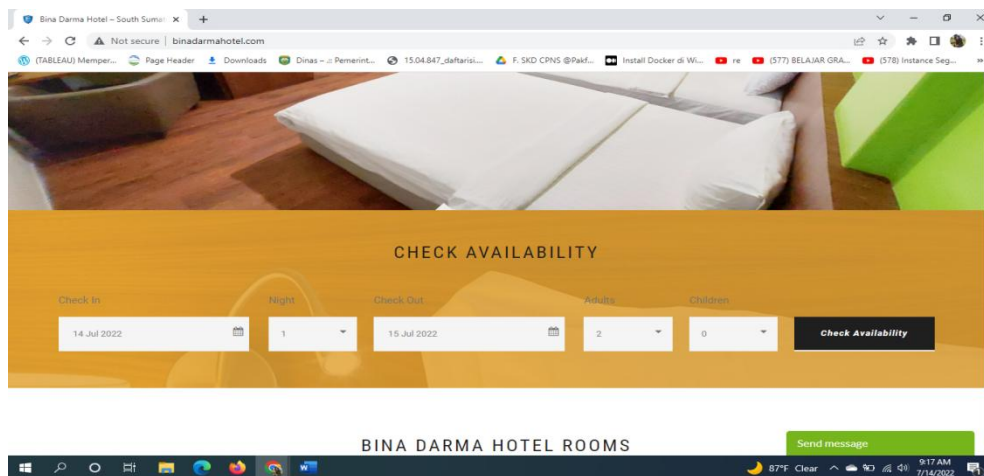
Evaluasi penelitian SIAKAD Institut Teknologi Negeri Madiun menggunakan pendekatan UTAUT2 dan EUCS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIAKAD PNM diterima dengan baik oleh pengguna secara pribadi maupun dari segi kenyamanan dan kemanfaatannya. Pada saat yang sama, kepuasan pengguna tercapai[3]. Sedangkan ada juga yang melakukan penelitian dengan menggunakan model UTAUT 2 adalah model penerimaan teknologi yang baru dikembangkan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang mengukur niat perilaku dan pola untuk persepsi Skor kegunaan untuk kategori Sangat Puas dengan persentase 97,45% dan skor Persepsi kegunaan untuk kategori Sangat Puas dengan persentase 97,45[4].

2. Metode Penelitian

Sistem Manajemen Hotel Bina Darma

Hotel Bina Darma Palembang merupakan hotel yang berdiri pada tahun 2017, hotel ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Hotel merupakan salah satu Program komputer (*software hotel*) yang mendukung untuk membantu kegiatan manajemen hotel, baik dalam kegiatan

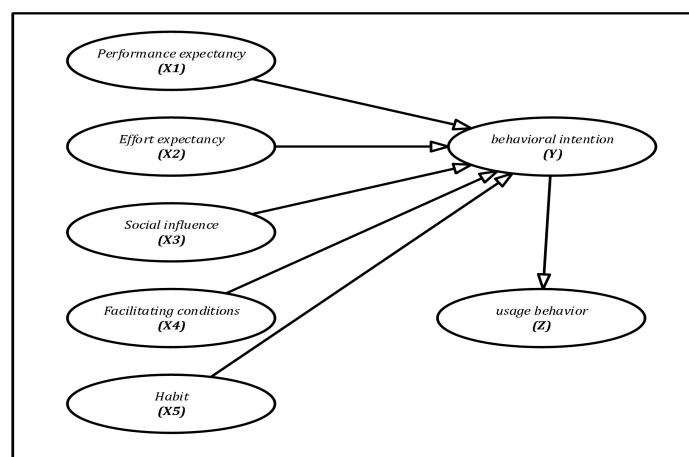
sehari-hari maupun dalam laporan-laporan yang dibutuhkan oleh hotel. Sebut saja kegiatan tersebut meliputi penerimaan tamu, pencatatan untuk tagihan tamu serta sebagai pembayaran tamu.



Gambar 1. Tampilan Awal Sistem Manajemen Hotel Bina Darma

Metode Unified Theory of Technique Acceptance and Use (UTAUT)

Peneliti yang mengevaluasi guru penerimaan teknik menggunakan berbagai model penerimaan teknik telah merancang *Unified Theory of Technique Acceptance and Use (UTAUT)* dengan memasukkan delapan metode evaluasi terhadap suatu penerimaan TI. UTAUT sebelumnya memiliki empat komponen utama: ekspektasi kinerja, dampak sosial, ekspektasi bisnis, dan kondisi berkendara. Ini mempengaruhi niat perilaku dan perilaku menggunakan teknologi. Menurut UTAUT, ekspektasi kinerja, ekspektasi bisnis, dan dampak sosial merupakan faktor kunci yang memengaruhi niat Perilaku menggunakan teknologi serta niat dan kondisi yang mendukungnya menentukan penggunaan teknologi. Selain itu, perbedaan sertiap pengguna baik itu seperti jenis kelamin, usia dan pengalaman dianggap sebagai moderator untuk empat komponen model UTAUT. [5].



Gambar 2. Alur Penelitian

Baru-baru ini Venkatesh membuat beberapa modifikasi pada model UTAUT berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di Hong Kong [5]. Berikut adalah tiga konfigurasi baru dari model UTAUT. Komponen UTAUT 2 adalah motivasi kesenangan (motivasi intrinsik). Yang kedua adalah harga. Hal ini dianggap sebagai faktor penting bagi konsumen untuk menanggung biaya yang terkait dengan pembelian perangkat dan layanan, tetapi dikeluarkan dari survei ini karena tidak

relevan (tidak dikenakan biaya langsung)[6]. Akhirnya, konstruk ketiga adalah kebiasaan. Penambahan yang disarankan dalam UTAUT2 menunjukkan perubahan signifikan dalam varians dijelaskan dalam niat perilaku dan penggunaan teknologi.

Performance Expectancy

Kami menyatakan bahwa variabel ini sebagai "sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan sistem membantu mereka meningkatkan kinerja kerja mereka." Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor penting dari niat perilaku[5].

Effort Expectancy

Ekspektasi bisnis bisa juga dimaksud dengan "tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem." Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa variabel laten yang terkait dengan ekspektasi usaha membantu menentukan niat individu untuk mengadopsi teknologi baru[7].

Social Influence

Pengaruh sosial adalah sudah seberapa lama penggunaan teknologi itu penting bagi pengguna lainnya untuk dipercaya bahwa harus menggunakan teknologi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengaruh sosial merupakan faktor utama dalam menentukan niat seseorang dalam pemakaian teknologi yang baru.[8]

Facilitating Conditions

Variabel ini merupakan gambaran terhadap struktur fasilitas yang digunakan berarti sejauh mana ketersediaan dukungan teknis untuk penggunaan teknologi baru[9].

Habit

Kebiasaan dibedakan dalam dua cara yang berbeda. Kebiasaan dilihat dari proses pertama sebagai tindakan masa lalu, dan kebiasaan adalah di mana individu percaya tindakan mereka otomatis. Kebiasaan yang dimodelkan bertindak secara langsung dan tidak langsung melalui niat perilaku [5].

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah Seluruh Staff Karyawan dan Peserta Magang ataupun pengguna sistem informasi manajemen hotel. Jawaban dari kuesioner menggunakan skala *linkert* mulai dari 1 yang berarti sangat tidak puas dan paling tertinggi 5 yaitu sangat puas. Jawaban responden yang sudah dikumpulkan Seluruh Staff Karyawan dan Peserta Magang ataupun pengguna sistem informasi manajemen hotel Bina Darma. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna sistem informasi. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel.

Tabel 1. Deskripsi Data Responden

Keterangan	Jumlah
Seluruh Staff Karyawan dan Peserta Magang ataupun pengguna sistem informasi manajemen hotel	34
Jumlah Kuesioner Yang disebar	34
Jumlah Kuesioner yang tidak terisi	0
Total Data	34

Sumber: Data diolah 2022

Pada tahap ini, hasil uji hipotesis disajikan dalam bentuk pengaruh antara masing-masing variabel, dan model penelitian akhir serta upaya yang dicapai dalam kaitannya dengan hasil uji validasi yang dilakukan dibahas.

Uji Realibilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	.942
N of Items	24

Dari hasil Uji pada tabel keluaran diatas, kita dapat melihat bahwa nilai alpha Cronbach adalah 0,942. Karena nilai Cronbach's alpha adalah $0,942 > 0,60$, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel kuesioner reliabel atau konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan tentang uji reliabilitas di atas.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas X Terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation .94747633
Most Extreme Differences	Absolute .136 Positive .136 Negative -.099
Test Statistic	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.	

Dari hasil pengujian pada tabel output di atas, kita mendapatkan hasil Asymp. 0,001 (2 ekor). karena merupakan nilai Asymp. Jika (keduanya) $0,001 < 0,05$ Dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas di atas tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Y Terhadap Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation 1.76291370
Most Extreme Differences	Absolute .205 Positive .205 Negative -.195
Test Statistic	.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.	

Dari hasil output diatas, didapat hasil Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,001. Karena nilai Asymp. Sig. (2 tailed) $0,001 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

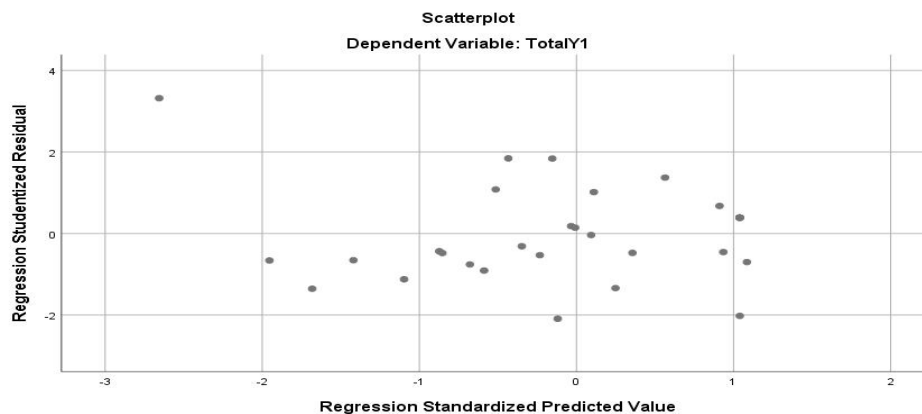
Tabel 5. Uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	B	Std. Error				Tolerance		
1	(Constant)	2.296	1.689		1.359	.185		
	TotalX1	-.359	.248	-.198	-1.444	.160	.464	2.156
	TotalX2	.217	.124	.290	1.750	.091	.318	3.147
	TotalX3	-.077	.149	-.086	-.519	.608	.316	3.169
	TotalX4	.336	.136	.471	2.478	.019	.241	4.153
	TotalX5	.327	.096	.456	3.424	.002	.490	2.039

a. Dependent Variable: TotalY1

Pada output di atas, hasil margin of error Setiap variabel X lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk setiap variabel X kurang dari 10,00. Oleh karena itu kami dapat menyimpulkan bahwa data tidak menunjukkan multikolinearitas sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yang dijelaskan di atas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Dari hasil output di atas diketahui bahwa titik data yang tersebar berada di atas atau di sekitar angka 0, poin tidak hanya dikumpulkan naik turun, penyebaran titik-titik data menyebar kemudian menyempit, dan tidak membentuk pola bergelombang yang menyebar lagi, dan distribusi titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji t

Tabel 6. Uji t (X Terhadap Y)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	B	Std. Error	Beta			Tolerance		
1	(Constant)	2.296	1.689		1.359	.185		
	TotalX1	-.359	.248	-.198	-1.444	.160	.464	2.156
	TotalX2	.217	.124	.290	1.750	.091	.318	3.147
	TotalX3	-.077	.149	-.086	-0.519	.608	.316	3.169
	TotalX4	.336	.136	.471	2.478	.019	.241	4.153
	TotalX5	.327	.096	.456	3.424	.002	.490	2.039

a. Dependent Variable: TotalY1

Dari hasil di atas didapat hasil dari uji t sebagai berikut:

1. Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai tdari variabel PE yaitu -1,444 dengan t tabel yaitu 2,04841. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $-1,444 < 2,04841$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa PE tidak berpengaruh terhadap BI.
2. Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai tdari variabel EE yaitu 1,750 dengan t tabel yaitu 2,04841. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $1,750 < 2,04841$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa EE tidak berpengaruh terhadap BI.
3. Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai tdari variabel SI yaitu -0,590 dengan t tabel yaitu 2,04841. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $-0,590 < 2,04841$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa SI tidak berpengaruh terhadap BI.
4. Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai tdari variabel FC yaitu 2,478 dengan t tabel yaitu 2,04841. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $2,478 > 2,04841$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa FC berpengaruh terhadap BI.
5. Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai tdari variabel H yaitu 3,424 dengan t tabel yaitu 2,04841. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $3,424 > 2,04841$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa H berpengaruh terhadap BI

Tabel 7. Uji t (Y Terhadap Z)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.215	2.114		1.048	.303
	TotalY1	1.141	.162	.779	7.025	.000

a. Dependent Variable: TotalZ1

Dari hasil di atas didapat hasil dari uji t sebagai berikut:

Pada hasil keluaran tabel diatas, menyatakan jika nilai t dari variabel BI yaitu 7,025 dengan t tabel yaitu 2,03693. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ($n-k-1$), yaitu $7,025 > 2,03693$. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa BI berpengaruh terhadap UB.

Uji f

Tabel 8. Uji f (X Terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.905	5	18.381	17.373	.000 ^b
	Residual	29.624	28	1.058		
	Total	121.529	33			

a. Dependent Variable: TotalY1
b. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX2, TotalX1, TotalX3, TotalX4

Dari data diatas, terlihat bahwa F hitung yang didapat yaitu 17,373 dengan F tabel yaitu 2,56. Ini berarti bahwa F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel yang didapatkan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ($n-k-1$), yaitu $17,373 > 2,56$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PE, EE, SI, FC, dan H secara bersama-sama berpengaruh terhadap BI.

Tabel 9. Uji f (Y Terhadap Z)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.176	1	158.176	49.353	.000 ^b
	Residual	102.560	32	3.205		
	Total	260.735	33			

a. Dependent Variable: TotalZ1
b. Predictors: (Constant), TotalY1

Dari data diatas, terlihat bahwa F hitung yang didapat yaitu 49,353 dengan F tabel yaitu 4,15. Ini berarti bahwa F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel yang didapatkan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ($n-k-1$), yaitu $49,353 > 4,15$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa BI secara bersama-sama berpengaruh terhadap UB.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (X Terhadap Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.756	.713	1.02860

a. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX2, TotalX1, TotalX3, TotalX4
b. Dependent Variable: TotalY1

Pada tabel diatas, dinyatakan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Y (BI) adalah sebesar 0,713. Hal itu berarti *Performance Expectancy (X1)*, *Effort Expectancy (X2)*, *Social Influence (X3)*, *Facilitating Conditions (X4)*, dan *Habit (X5)* dapat menjelaskan *Behavior Intention* sebesar 71,3 %. Dan sisa nya 28,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (Y Terhadap Z)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.594	1.79025
a. Predictors: (Constant), TotalY1				
b. Dependent Variable: TotalZ1				

Pada tabel diatas, dinyatakan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Y (BI) adalah sebesar 0,713. Hal itu berarti *Performance Expectancy (X1)*, *Effort Expectancy (X2)*, *Social Influence (X3)*, *Facilitating Conditions (X4)*, dan *Habit (X5)* dapat menjelaskan *Behavior Intention* sebesar 71,3 %. Dan sisa nya 28,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4. Kesimpulan dan Saran

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian terhadap evaluasi sistem informasi manajemen hotel dengan metode *UTAUT* pada Bina Darma Hotel Palembang. Dari pengujian diatas didapat bahwa uji t memiliki pengaruh terhadap variabel *behavioral intention*, sedangkan *behavioral intention* memiliki pengaruh terhadap *usage intention* yaitu $7,025 > 2,03693$. Dari pengujian diatas didapat bahwa uji f dapat ditarik kesimpulan jika variabel dependen berpengaruh terhadap variabel *behavioral intention*, sedangkan *behavioral intention* memiliki pengaruh terhadap *usage intention* yaitu $49,353 > 4,15$. Dari hasil pengujian koefisien determinasi bahwa variabel dependen secara bersama-sama dapat menjelaskan *behavioral intention* sebesar 71,3 % dan sisa nya 28,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan dari uji koefisien *behavioral intention* terhadap *usage intention* sebesar 71,3 % dan sisa nya 28,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diperoleh saran sebagai berikut. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang diduga dapat berpengaruh terhadap evaluasi sistem manajemen hotel Bina Darma Palembang. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel data yang digunakan serta menggunakan kriteria-kriteria mahasiswa tertentu untuk dijadikan responden pada penelitian yang dijalankan oleh peneliti.

5. Referensi

- [1] A. Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan," *J. Stie Semarang*, Vol. 5, No. 1, Pp. 26-37, 2013.
- [2] A. A. Onibala, Y. Rindengan, And A. S. Lumenta, "Analisis Penerapan Model Utaut 2 (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2) Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," *E-Journal Tek. Inform.*, Vol. 2, 2021.
- [3] M. Bayu Suryawan And Prihandoko, "Evaluation Of Siakad Politeknik Negeri Madiun Using Tam And Eucs Approach," 2017.
- [4] N. Dalimunthe And H. Wibisono, "Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (Tam)," *J. Sains, Teknol. Dan Ind.*, Vol. 11, No. 1, 2013.
- [5] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, And X. Xu, "Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology," *Mis Q. Manag. Inf. Syst.*, Vol. 36, No. 1, 2012, Doi: 10.2307/41410412.
- [6] V. Venkatesh, S. A. Brown, And H. Bala, "Bridging The Qualitative-Quantitative Divide:

- Guidelines For Conducting Mixed Methods Research In Information Systems,” *Mis Q. Manag. Inf. Syst.*, Vol. 37, No. 1, 2013, Doi: 10.25300/Misq/2013/37.1.02.
- [7] T. Zhou, Y. Lu, And B. Wang, “Integrating Ttf And Utaut To Explain Mobile Banking User Adoption,” *Comput. Human Behav.*, Vol. 26, No. 4, 2010, Doi: 10.1016/J.Chb.2010.01.013.
- [8] G. C. Moore And I. Benbasat, “Development Of An Instrument To Measure The Perceptions Of Adopting An Information Technology Innovation,” *Inf. Syst. Res.*, Vol. 2, No. 3, 1991, Doi: 10.1287/Isre.2.3.192.
- [9] V. Venkatesh, C. Speier, And M. G. Morris, “User Acceptance Enablers In Individual Decision Making About Technology: Towards An Integrated Model,” *Decis. Sci.*, Vol. 33, No. 2, 2002, Doi: 10.1111/J.1540-5915.2002.Tb01646.X.